

BAB III

METODE PENELITIAN

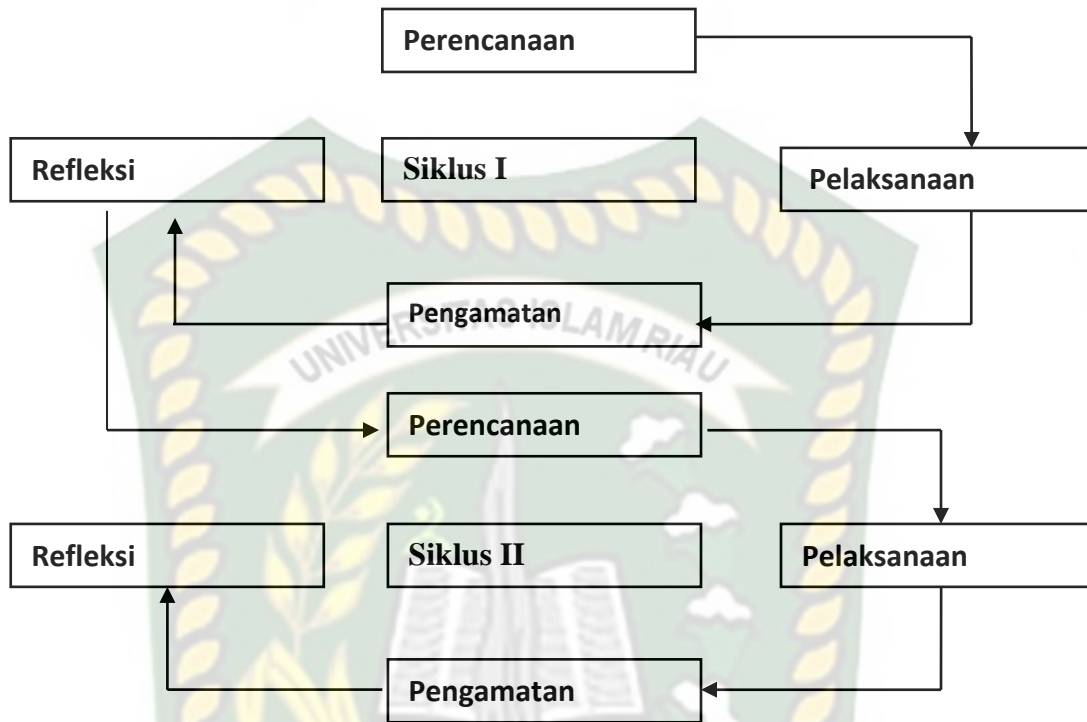
A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan tindakan kelas (**PTK**) sebagaimana dikemukakan oleh Arifah (2017 : 24) bahwa “Penelitian tindakan kelas adalah suatu pengamatan yang menerapkan tindakan di dalam kelas dengan menggunakan aturan sesuai dengan metodologi penelitian yang dilakukan dalam beberapa periode atau siklus. Berdasarkan jumlah dan sifat perilaku anggotanya. Penelitian tindakan kelas dapat berupa individual dan kolaboratif.

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Lebih khususnya penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas kolaboratif, yaitu kerjasama antara peneliti dengan praktisi lapangan (guru). penelitian ini terdiri dari beberapa siklus, masing-masing siklus melalui tahap, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi.

Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil penerapan metode *passing* bawah bolavoli yang diberikan tiap siklus adalah hasil observasi pada saat proses pembelajaran, hasil belajar atau nilai peningkatan *passing* bawah sebelum tindakan, siklus I, siklus II. Data selanjutnya diolah dan dianalisa yang dapat digunakan sebelum bahan refleksi pada siklus selanjutnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Gambar 4. Daur siklus PTK menurut arikunto adalah sebagai berikut



Sumber: Penelitian tindakan kelas(PTK) menurut Arikunto (2006:93)

Keterangan

A. Perencanaan

Pada tahap perencanaan peneliti meminta izin kepada kepala sekolah untuk melakukan penelitian, kemudian menyiapkan pokok bahasan yang akan diajarkan. Kemudian mencari guru untuk kolaborasi.

B. Pelaksanaan

Dilaksanakan pada jam pelajaran pertama dan kedua selama 90 menit, guru menyampaikan materi tentang passing bawah, lalu guru akan menerangkan cara melakukan passing bawah dengan cara yang benar dan teknik yang tepat.

Pada tahapan inti pembelajaran siswa mempraktikkan cara *passing* bawah yang diajarkan guru.

C. Pengamatan (Observasi)

Kegiatan observasi dilaksanakan pada waktu penelitian atau pada waktu tindakan. Dan untuk menilai apakah pelaksanaan pembelajaran telah sesuai dengan yang direncanakan.

D. Refleksi

Merupakan bagian yang sangat penting untuk memahami dan memberikan makna terhadap prosed dan hasil pembelajaran. Data yang telah dikumpulkan dalam observasi dianalisis sehingga dapat segera diberi tindakan yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

SIKLUS I

a. Perencanaan

1. Mempersiapkan silabus dan RPP.
2. Mempersiapkan perlengkapan yang diperlukan.
3. Mempersiapkan lembaran penelitian.
4. Menetapkan materi pelajaran yakni *passing* bawah dalam permainan bolavoli.

b. Tindakan

1. Melakukan pemanasan.
2. Menjelaskan tujuan yang akan dicapai dari setiap materi pembelajaran.

3. Menjelaskan pelaksanaan kegiatan dari setiap bagian materi pembelajaran beserta contoh pelaksanaan oleh guru.
 4. Sisiwa mempraktikkan dari setiap pelajaran materi pembelajaran menurut gilarannya masing-masing sesuai dengan penjelasan yang telah disampaikan guru.
 5. Guru mengamati pelaksanaan kegiatan yang dilakukan sisiwa.
- c. Pengamatan
1. Melakukan pengamatan langsung kelapangan tempat penelitian untuk mendapatkan informasi atau data yang diperlukan pada penelitian ini.
 2. Mencatat hasil pengamatan dalam proses pembelajaran yang akan dijadikan pertimbangan pada perencanaan siklus II.
- d. Refleksi
1. Menggambarkan setiap perencanaan dan penerapan teknik *passing* bawah.
 2. Mengefektifkan interaksi dan membangkitkan motivasi pada siklus II.
- e. Penilaian
- Setiap selesai pelaksanaan siklus dilakukan tes untuk mendapatkan hasil peningkatan teknik dasar *passing* bawah dalam permainan bolavoli.

SIKLUS II

- a. Perencanaan Pelaksanaan
 1. Melakukan berdasarkan pedoman silabus dan RPP.

2. Mempersiapkan perlengkapan yang diperlukan.
 3. Mempersiapkan lembaran penilaian.
 4. Mempersiapkan skenario pelaksanaan tindakan pembelajaran menggunakan media audio visual.
 5. Mengefektifkan interaksi.
- b. Tindakan
1. Sisiwa dikumpulkan dan dibariskan.
 2. Berdoa sebelum memulai pemanasan.
 3. Memimpin pemanasan.
 4. Mempersiapkan alat/perlengkapan, misalnya:
 - Bolavoli
 - Pluit
 - *Stopwatch*
 5. Siswamempratikkandarisetiap pembelajaran menurut gilarannya masing-masing sesuai dengan penjelasan yang telah disampaikan guru.
 6. Guru mengamati pelaksanaan kegiatan yang dilakukan siswa.
- c. Pengamatan
1. Melakukan pengamatan langsung kelapangan tempat penelitian untuk mendapatkan informasi atau data yang diperlukan penelitian ini.
 2. Melakukan percetakan hasil pengamatan dalam proses pembelajaran yang akan dijadikan pertimbangan pada perancangan siklus II.
 - 3.

d. Refleksi

1. Menggambarkan setiap perencanaan dan penerapan teknik *passing* bawah.
2. Mengefektifkan interaksi dan membangkitkan motivasi pada siklus II.

e. Penilaian

Setiap pelaksanaan selesai siklus dijalankan tes untuk mendapatkan hasil peningkatan teknik dasar *passing* bawah dalam menggunakan audio visual pada permainan bolavoli.

B. Populasi dan sampel**a. Populasi**

Populasi adalah himpunan yang lengkap dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya ingin kita ketahui. (Anggoro,dkk.2009:4.2). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII Mts Syekh Yusuf zahidi desa ranah sungkai kecamatan XIII Koto Kampar kabupaten Kampar berjumlah 25 orang. Terdiri dari 11 laki-laki 14 orang perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Populasisiswa Kelas VIII Mts Syekh Yusuf Zahidi Ranah Sungkai Kecamatan XIII Koto Kampar kabupaten Kampar.

No	Kelas	Pelajar		Jumlah
		Putra	Putri	
1	VIII	8	11	19

Tata Usaha Mts Syekh Yusuf Zahidi

b. Sampel

Sampel adalah sebagian anggota populasi yang memberikan keterangan atau data yang diperlukan dalam suatu penelitian.(Anggoro,dkk.2009:4.3). Sehubungan dengan populasi dalam penelitian ini relatif sedikit dimana terdiri dari 25 orang, sesuai dengan kemampuan penulis maka seluruh populasi menjadi sampel (sampel penuh).

C. Definisi operasional

Supaya tidak terjadi penafsiran dan persepsi yang salah serta menghindari penyimpangan yang mungkin terjadi mengenai permasalahan yang dibicarakan maka perlu penjelasan dan penegasan istilah-istilah sebagai berikut:

1. *Passing* bawah adalah mengambil bola yang berada dibawah badan dan biasanya dilakukan dengan kedua lengan bagian bawah baik untuk dioperkan kepada kawan, maupun langsung ke lapangan lawan melalui diatas jaring. *passing* bawah digunakan untuk menerima serangan dari lawan baik *servis* maupun *samsh*.
2. Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Media audio visual merupakan sebuah alat bantu yang dipergunakan dalam pembelajaran untuk membantu tulisan dan kata yang diucapkan dalam menyampaikan pengetahuan,sikap dan ide dalam materi pembelajaran.

3. Permainan bolavoli merupakan olahraga yang kompleks, yakni membutuhkan koordinasi yang baik diantar berbagai faktor yang berperan didalamnya seperti kondisi fisik, teknik, taktik, strategi.
4. Peningkatan adalah usaha untuk mencapai suatu proses atau cara perbuatan yang meningkat.

D. Pengembangan instrumen

Adapun pengembangan instrumen penelitian ini dalam memperoleh data adalah:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
2. Silabus pembelajaran.
3. Lembar penilaian.

Instrumen penelitian ini adalah memakaisiklus I dan siklus II dipergunakan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan unjuk kerja tentang teknik dasar *passing* bawah permainan bolavoli.

Untuk mengetahui hasil peningkatan teknik dasar *passing* bawah siswa peneliti mempergunakan tes unjuk kerja terhadap cara perlakuan melaksanakan *passing* bawah. Aspek yang dinilai dalam tes unjuk kerja dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Rubik penilaian unjuk kerja teknik dasar *passing* bawah

Materi	Indikator	Kualitas gerak				Skor
		1	2	3	4	
1. tahap persiapan	1. Posisi kaki meregang dengan santai, membentuk kuda-kuda					
	2. Rapat dan luruskan kedua lengan didepan badan hingga kedua ibu jari sejajar, siku terkunci					
	3. Pandangan kearah datangnya bola					
2. tahap gerakan	4. Dorong kedua lengan kearah datangnya bola secara bersamaan					
	5. Kedua lutut dan pinggul ikut naik					
	6. Perkenaan bola tepat pada pergelangan tangan, siku terkunci lurus					
3. akhir gerakan	7. Jari tangan di genggam, siku tetap terkunci					
	8. Pinggul dan lutut naik serta kedua lengan lurus					
	9. Pandangan mengikuti arah gerakan bola					
JUMLAH Skor maksimal: 36						

KETERANGAN PENILAIAN

1. Sangat baik diberi skor 4
2. Baik diberi skor 3
3. Kurang diberi skor 2
4. Sangat kurang diberi skor 1

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik tes, teknik ini untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan kemampuan teknik dasar dan pengetahuan tentang *passing* bawah bolavoli.
2. Teknik observasi adalah melakukan pengamatan langsung kelapangan tempat penelitian untuk mendapatkan informasi atau data yang diperlukan pada penelitian ini.
3. Teknik perpustakaan adalah untuk mendapatkan konsep-konsep dan teori-teori yang berhubungan dengan penelitian ini.

F. Teknik analisa data

a. Teknik penilaian

Penilaian unjuk kerja (psikomotor) untuk mengukur ketuntasan hasil peningkatan teknik *passing* bawah permainan bolavoli peneliti memakai pedoman penilaian dibawah ini (Wardani. 2009: 2.19)

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor Diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

Sesuai kreteria standar ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran penjaskesrek di MTs Syekh Yusuf Zahidi Ranah Sungkai, maka penelitian ini dikaatakan berhasil jika siswa mendapat nilai ≥ 70 . Jadi untuk menganalisa data peningkatan hasil belajar melalui audio visual siswa pada penelitian ini menggunakan rumus dibawah ini:

$$\bar{X} = \frac{\sum fX}{\sum f}$$

\bar{X} = Nilai rata-rata

$\sum fX$ = Jumlah nilai data

$\sum f$ = Banyak nilai data

(Boediono, 2008)

Tabel 3. Interval dan kategori keberhasilan siswa

Skor	Penilaian
90-100	Baik sekali
70-89	Baik
50-69	Cukup
30-49	Kurang
10-29	Kurang sekali